

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di CV. Wana Jaya Lestari di Desa Sakatiga, Kecamatan Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Penelitian ini mengambil responden karyawan CV. Wana Jaya Lestari tersebut.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan data yang berupa angka. Sesuai bentuknya, data kuantitatif adalah data yang diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Sebagaimana dikutip dalam Wiratna Sujarweni, Bryman mengungkapkan penelitian kuantitatif merupakan proses penelitian yang dimulai dari teori, hipotesis, desain penelitian, memilih subjek, mengumpulkan data, memproses data, menganalisa data, dan menuliskan kesimpulan.¹

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang diteliti.² Data primer diperoleh melalui angket, observasi langsung pada CV. Wana Jaya Lestari di Desa Sakatiga Kecamatan Inderalaya kabupaten Ogan Ilir.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS, 2015), hlm. 39.

²*Ibid.*, hlm. 171.

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu disimpulkan. Jadi populasi sebenarnya meliputi orang, objek dan subjek beserta karakteristik dan juga sifat-sifatnya.³ Populasi dalam Penelitian ini adalah karyawan CV. Wana Jaya Lestari di Desa Sakatiga Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 50 orang⁴.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik tertentu yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti secara rinci. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sesuai dengan metode yang berlaku saat ini sehingga betul-betul representatif.⁵ Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *Nonprobability samplinng*. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel ialah seluruh karyawan CV. Wana Jaya Lestari yaitu 50 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang dipakai teknik *Sampling jenuh* yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Istilah lain *sampling jenuh* yaitu *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. *Sampling jenuh* juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Yang Digunakan Peneliti Dalam Penelitian ini yaitu:

1. Obsevasi (Pengamatan)

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 80.

⁴Dokumentasi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang.

⁵Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 81.

⁶ *Ibid*, hlm 126

Observasi adalah aktifitas terhadap suatu proses dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.⁷

2. Metode Kuisioner

Kuisioner Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan Memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan-pertanyaan tersebut.⁸

Dalam penentuan skor nilai untuk variabel bebas yakni variabel lingkungan kerja, pengetahuan kerja, kepribadian kerja dan kepuasan kerja penelitian menggunakan skala likert dengan lima kategori penelitian yang terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Skor Pendapat Responden

Jawaban	Nilai Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*, (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group, 2013), Ed,I, Hlm.25

⁸Juliansyah Noor,*Metodologi Penelitian, skripsi, tesis, dan karya ilmiah* (Jakarta, Kencana 2011), hlm. 139.

Skor Pendapat responden merupakan hasil dari penjumlahan nilai skala pada tiap tanggapan yang diberikan pada tiap jawaban pada kuisioner, seperti yang disajikan pada tabel skor pendapat responden di atas. Pada tahap ini masing-masing jawaban responden dalam kuisioner diberikan kode sekaligus skor/nilai untuk menentukan dan mengetahui frekuensi kecenderungan responden terhadap masing-masing pernyataan tersebut yang diukur dengan angka. Penentu skor/nilai disusun berdasarkan skala likert pada tabel diatas. Ciri khas dari skala *likert* adalah bahwa makin tinggi skor yang diperoleh oleh seorang responden merupakan indikasi bahwa responden tersebut sikapnya makin positif terhadap obyek yang ingin diteliti.

E. Variabel Penelitian

Sebagaimana dikutip dalam Wiratna Sujarweni, Menurut Sugiyono, Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga menghasilkan informasi tentang hal tersebut, dan kemudian diambil kesimpulannya.⁹ Jenis-jenis variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah lingkungan kerja, pengetahuan kerja, kepribadian kerja dan kepuasan kerja.

2. Variabel Dependen (Y)

Adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.¹⁰ Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kinerja karyawan.

⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS, 2015), hlm. 39.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 75.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel. Indikator dapat berupa: perilaku, aspek, atau sifat/karakteristik.¹¹

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Lingkungan Kerja (X1)	lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas – tugas yang dibebankannya. Lingkungan kerja sangat berpengaruh besar dalam pelaksanaan penyelesaian tugas.	-Suasana Kerja -Hubungan Dengan Rekan Kerja -Tersedianya Fasilitas Kerja
Pengetahuan Kerja (X2)	Pengetahuan kerja adalah informasi yang disimpan oleh seseorang dengan menggunakan pengalaman, sejarah dan skema interpretasi yang dimilikinya Pengetahuan kerja sangat berpengaruh besar terhadap penyelesaian tugas yang dibebankan.	-Pemahaman yang komperhensif tentang peraturan. -Ahli menyusun rencana kerja -Mengetahui semua bidang kerjanya -Ahli melakukan evaluasi kerja

¹¹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah* (Kencana, 2011), hlm 97.

Kepribadian Kerja (X3)	kepribadian adalah himpunan karakteristik, kecenderungan dan temperamen yang relatif stabil yang dibentuk secara nyata melalui faktor keturunan dan faktor sosial, budaya dan lingkungan serta menentukan sifat umum dalam pribadi seseorang.	-Cara berpakaian -Disiplin -Kontak Mata
Kepuasan Kerja (X4)	Kepuasan kerja adalah faktor pendorong meningkatnya kinerja kinerja karyawan.	-Pekerjaan Itu Sendiri -Atasan -Teman Sekerja -Promosi -Gaji/Upah
Kinerja Karyawan (Y)	kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing – masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral atau etika.	-Kuantitas -Kualitas -Kendala -Kehadiran -Kemampuan Bekerja Sama

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan digunakan dalam penelitian.¹²

1. Uji Validitas dan Reabilitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor tiap-tiap pernyataan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang

¹² Juliansyar Noor, hal 163

biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pernyataan itu *significant*, maka dapat dilihat pada nilai tabel *product moment* atau menggunakan *SPSS* untuk mengujinya.¹³ Kriteria penilaian uji validitas adalah:

- 1) Jika r terhitung $> r$ tabel, maka item koesioner valid.
- 2) Jika r terhitung $< r$ tabel, maka item koesioner tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.¹⁴

Adapun cara yang digunakan untuk menguji realibilitas koesioner dalam penelitian ini menggunakan *Alfa Cronbach* yaitu koefisien reliabilitas yang menunjukkan seberapa baiknya item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain.¹⁵ Kriteria penilaian uji realibilitas adalah:

- 1) Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab koesioner. Koesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pernyataan.
- 2) Uji realibilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan.
- 3) Jika nilai $\alpha > 0.60$, disebut reliabel.

¹³ Juliansyah Noor, hal 132

¹⁴ Juliansyah Noor, hal 131

¹⁵ Juliansyah Noor, hal 165

2. Uji asumsi klasik

Uji Asumsi Klasik adalah hasil yang diperoleh yang kemudian digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bila memenuhi beberapa asumsi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.¹⁶ Penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. ($\alpha = 0,05$).
- 2) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. ($\alpha = 0,05$).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Pengujian SPSS dengan menggunakan uji Durbin Watson. Uji ini biasanya dilakukan untuk melihat ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi.¹⁷

c. Uji Multikoleniaritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel ini saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (korelasi antar sesama

¹⁶ Juliansyah Noor, hal 174

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarlate dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal 159

variabel independen sama dengan nol). Untuk menguji/mengetahui ada atau tidaknya multikoloniaritas dapat dilakukan dengan melihat nilai.¹⁸

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji *glesjer* yaitu dengan meregresi nilai *absolute* residual terhadap variabel bebas. Model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas apabila probabilitas signifikansinya diatas taraf nyata 5%.¹⁹

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas (lingkungan kerja, pengetahuan kerja, kepribadian kerja dan kepuasan kerja) dengan variabel terikat (Kinerja Karyawan).

Analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi berganda yaitu²⁰.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Ketrangan :

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta dari keputusan pembelian

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien regresi berganda

X₁ = Variabel bebas yaitu lingkungan kerja

X₂ = Variabel bebas yaitu pengetahuan kerja

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 158.

¹⁹ Imam Ghozali, hal 137

²⁰ *Ibid.*, hlm. 229

X_3 = Variabel bebas yaitu kepribadian kerja

X_4 = Variabel bebas yaitu kepuasan kerja

4. Uji Hipotesis

a. Uji signifikansi secara simultan (Uji-F)

Untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probabilitas sebesar 5% ($\alpha = 0,05$)²¹

Jika $sig > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak.

Jika $sig < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

b. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

Untuk mengetahui hipotesis dalam hal ini menggunakan alat uji t menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan ($\alpha = 0,05$)²²

Hipotesis :

²¹Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 190.

²²*Ibid.*, hlm. 240.

Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Keputusan :

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2) Yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika (R^2) Makin Mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.²³ Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen tersebut.

²³*Ibid.*, hlm. 240.